

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup positif pada hari Rabu, meskipun indeks utama turun dari level tertinggi sesi karena Iran menolak proposal gencatan senjata AS yang berpotensi mengakhiri perang. Pasar berfluktuasi antara kenaikan dan penurunan minggu ini karena investor memperdagangkan laporan yang saling bertentangan tentang konflik tersebut. Indeks acuan S&P 500 naik 0,6% menjadi 6.594,90 poin, NASDAQ Composite yang didominasi saham teknologi bertambah 0,8% menjadi 21.929,83 poin, dan Dow Jones Industrial Average naik 0,7% menjadi 46.428,57 poin.

Indeks utama di Wall Street semuanya turun pada sesi sebelumnya, karena investor mencoba mengukur kemungkinan penghentian permusuhan antara pasukan gabungan AS-Israel dan Iran. Pertempuran terus berlanjut tanpa henti, sementara AS mulai mengirim lebih banyak unit militer ke Timur Tengah dan beberapa sekutu Washington di Teluk Persia dilaporkan mendesak Presiden Donald Trump untuk terus melanjutkan perang.

Sesi perdagangan ditandai dengan pernyataan AS bahwa negosiasi dengan Iran sedang berlangsung, namun ditolak oleh Teheran. Menteri Luar Negeri Iran Abbas Araghchi dilaporkan mengatakan tidak ada pembicaraan dengan AS. Iran sedang meninjau proposal AS untuk mengakhiri perang di Teluk tetapi tidak berniat mengadakan pembicaraan untuk meredakan konflik Timur Tengah yang semakin meluas, kata menteri luar negeri negara itu pada hari Rabu. Komentar Menteri Luar Negeri Iran Abbas Araghchi menunjukkan adanya kesediaan Teheran untuk menegosiasikan pengakhiran perang jika tuntutan dipenuhi, meskipun tanggapan awal negatif karena para pejabat Iran secara terbuka mencemooh prospek negosiasi apa pun dengan AS.

PASAR EROPA: Saham-saham Eropa menguat pada hari Rabu, sementara harga minyak turun, menyusul laporan tentang potensi pertemuan antara AS dan Iran minggu ini. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 melonjak 1,3%, Dax di Jerman naik 1,5%, CAC 40 di Prancis naik 1,3%, dan FTSE 100 di Inggris naik 1,5%.

PASAR ASIA: Pasar saham Asia naik pada hari Rabu karena aksi beli yang luas, seiring dengan penurunan harga minyak dan harapan baru akan terobosan diplomatik di Timur Tengah yang meningkatkan sentimen investor di seluruh kawasan.

Indeks Nikkei 225 Jepang naik hampir 3%, sementara indeks TOPIX yang lebih luas naik 2,3%. Indeks KOSPI Korea Selatan naik 1,7%, sementara indeks Nifty 50 India bertambah 1,3%. Pergeseran sentimen ini terjadi setelah laporan bahwa AS telah mengirimkan rencana 15 poin kepada Iran yang bertujuan untuk mengakhiri perang, meningkatkan prospek gencatan senjata dan potensi pengurangan gangguan terhadap pasokan energi global.

KOMODITAS: Harga minyak AS naik pada perdagangan awal Kamis, memulihkan sebagian kerugian hari sebelumnya karena investor menilai prospek de-eskalasi di Timur Tengah dan Iran meninjau proposal AS untuk mengakhiri perang, yang telah mengganggu aliran energi dari Teluk. Harga minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS naik lebih dari USD 1 menjadi USD 91,42 per barel pada pembukaan dan naik 93 sen, atau 1%, menjadi USD 91,25 per barel pada pukul 22.25 GMT. WTI turun 2,2% pada hari Rabu.

INDONESIA: Penutupan IHSG pasca hari pertama se usai libur lebaran naik +2.75% berada di angka 7302.1. Volatilitas ekstrim yang terjadi di market dalam seminggu terakhir nampaknya akan bisa terefleksikan ke market Indonesia, dimana market akan menghadapi beberapa sentimen seperti penurunan harga emas dan komoditas yang bisa menyebabkan koreksinya saham berbasis komoditas. Pasca banyaknya sentimen buruk yang menerpa Indonesia dari sisi pasar, risiko mengenai fiskal, IHSG sudah mulai tidak membentuk lower low di area di bawah angka psikologis 7000. Dengan kenaikan EIDO yang cukup kuat hingga +4.7% ke perdagangan kemarin, IHSG nampaknya masih kuat untuk melanjutkan kenaikan.

JCI

7302.1 +195.3 (+2.75%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	2137.8	ASII	849.7
BMRI	1867.0	TLKM	733.8
BBRI	1318.2	BRMS	652.0
BUMI	1111.6	AADI	642.8
BBNI	1001.8	ANTM	551.9

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
AADI	335.1	BBRI	507.5
ASII	228.1	BBCA	385.1
PTBA	199.9	BBNI	224.2
TLKM	165.7	ANTM	219.1
ITMG	138.3	INDF	54.7

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.93	0.72	11.6%
USDIR	16.910	-75	-0.4%
KRWIDR	11.26	-0.1695	-1.5%

IHSG

BUY ON WEAKNESS



POSITIVE RSI DIVERGENCE

Support7200-7250 / 6950-7000

Resistance7500 / 7900-8000

Stock Pick

BUY ON WEAKNESS

DEWA – Darma Henwa Tbk



Entry<450

TP540-560 / 600 / 640

SL<420

BUY ON WEAKNESS

ENRG – Energi Mega Persada Tbk



Entry<1465

TP1540-1560 / 1680-1720

SL<1400

SPECULATIVE BUY

BUMI – Bumi Resources Tbk



Entry 226-212
TP 256-266 / 300
SL <200

SPECULATIVE BUY

RATU – Raharja Energi Cepu Tbk



Entry 5200-5000
TP 6400 / 7600-8000
SL <4300

SPECULATIVE BUY

MBMA – Merdeka Battery Materials Tbk



Entry 730-700
TP 830-860 / 920-950
SL <630

Company News

INCO: Tarik Fasilitas USD500 Juta, Telisik Alokasinya

Vale Indonesia (INCO) menarik fasilitas kredit bergulir senilai USD500 juta. Pinjaman berbasis berkelanjutan tersebut dengan opsi greenshoe hingga USD250 juta. Fasilitas kredit dari sejumlah perbankan itu, telah diteken pada 25 Maret 2026. Perjanjian fasilitas pinjaman itu, diteken perseroan bersama DBS Bank, Mizuho Bank, Bank Mizuho Indonesia, dan United Overseas Bank Limited sebagai mandated lead arrangers, underwriters, dan bookrunners. Bank DBS Indonesia sebagai agen. United Overseas Bank Limited sebagai koordinator tunggal, United Overseas Bank Limited sebagai koordinator keberlanjutan tunggal. Pinjaman tersebut berdurasi sepanjang 24 bulan dengan opsi perpanjangan untuk jangka waktu tambahan 12 bulan. Fasilitas itu, untuk membiayai keperluan umum korporasi termasuk namun tidak terbatas pada belanja modal, kebutuhan modal kerja. (Emiten News)

HEAL: Sepanjang 2025, Laba Grup Astra (HEAL) Anjlok 19,85 Persen

Medikaloka Hermina (HEAL) per 31 Desember 2025 mencatat laba bersih Rp429,55 miliar. Merosot 19,85 persen dari episode sama tahun sebelumnya Rp535,94 miliar. Dengan hasil itu, laba per saham dasar emiten medis asuhan Astra Group (ASII) tersebut menjadi Rp28,40 dari sebelumnya Rp36,11. Penjualan dan pendapatan usaha Rp7,13 triliun, surplus 6,26 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp6,71 triliun. Beban pokok penjualan dan pendapatan Rp4,72 triliun, bengkak dari akhir tahun sebelumnya Rp4,28 triliun. Jumlah laba kotor Rp2,41 triliun, menciut dari Rp2,43 triliun. Beban umum dan administrasi Rp1,47 triliun, bengkak dari Rp1,39 triliun. Pendapatan keuangan Rp26,28 miliar, turun dari Rp28,03 miliar. Beban bunga dan keuangan Rp238,44 miliar, bengkak dari Rp179,09 miliar. Keuntungan lainnya Rp25,68 miliar, melejit dari sebelumnya Rp21,48 miliar. Jumlah aset tercatat Rp11,88 triliun, melonjak dari akhir tahun sebelumnya senilai Rp10,57 triliun. Total liabilitas terkumpul Rp4,67 triliun, mengalami penyusutan dari akhir 2024 sebesar Rp4,71 triliun. Jumlah ekuitas Rp7,2 triliun, melonjak dari akhir 2024 sebesar Rp5,86 triliun. (Emiten News)

RISE: Sudahi 2025, Laba Emiten Hermanto (RISE) Terbang 133,5 Persen

Jaya Sukses Makmur (RISE) sepanjang 2025 mengemas laba bersih Rp87,19 miliar. Meroket 133,5 persen dari episode sama tahun sebelumnya senilai Rp37,34 miliar. Menyusul hasil itu, laba per saham dasar emiten properti besutan Hermanto Tanoko tersebut menjadi Rp5,38 dari sebelumnya Rp2,31. Pendapatan Rp410,72 miliar, melejit 12,34 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp365,58 miliar. Beban pokok pendapatan Rp214,48 miliar, bengkak dari Rp179,07 miliar. Laba kotor terkumpul Rp196,24 miliar, mengalami peningkatan dari akhir tahun sebelumnya Rp186,52 miliar. Beban penjualan Rp21,46 miliar, susut dari Rp25,14 miliar. Beban umum dan administrasi Rp88,88 miliar, menciut dari Rp114,71 miliar. Total beban usaha Rp110,34 miliar, turun dari Rp139,85 miliar. Laba usaha Rp85,89 miliar, melonjak signifikan dari Rp46,66 miliar. Beban keuangan Rp21,46 miliar, naik dari Rp19,28 miliar. Bagian atas laba entitas asosiasi Rp23,41 miliar, berkurang dari Rp23,91 miliar. Pendapatan bunga Rp10,74 miliar, turun dari Rp12,87 miliar. Selisih keuntungan efek portofolio Rp4,98 miliar, meroket dari minus Rp17,75 miliar. Lain-lain bersih Rp2,33 miliar, melejit dari tekor Rp95,3 juta. Penghasilan lain-lain Rp20 miliar, naik dari Rp342,59 juta. Laba tahun berjalan Rp92,21 miliar, melesat dari Rp34,8 miliar. Jumlah ekuitas Rp2,77 triliun, melonjak dari Rp2,6 triliun. Total liabilitas Rp747,45 miliar, mengalami penyusutan dari Rp814,07 miliar. Jumlah aset Rp3,52 triliun, mengalami peningkatan dari akhir tahun 2024 sebesar Rp3,42 triliun. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Prabowo Guyur IDR 239 Triliun untuk Pacu Hilirisasi dan Ketahanan Energi

Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto terus berupaya mempercepat program hilirisasi dan penguatan ketahanan energi nasional. Hal tersebut disampaikan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia usai mengikuti rapat terbatas bersama Presiden Prabowo Subianto dan sejumlah menteri di kediaman pribadi Presiden di Hambalang, Bogor, pada Rabu (25/3/2026). Bahlil menjelaskan bahwa perkembangan program hilirisasi menjadi salah satu prioritas pemerintah. Dari 20 proyek hilirisasi tahap pertama, sebagian telah memasuki tahap peletakan batu pertama (groundbreaking), sedangkan sisanya dijadwalkan mulai bulan depan. “Kemudian kita tambah lagi ada 13 item hilirisasi yang total investasinya kurang lebih sekitar Rp239 triliun dan akan kita bahas finalisasi,” ujar Bahlil. Selain hilirisasi, Bahlil juga menyampaikan terkait dengan pengembangan energi alternatif sebagai bagian dari upaya menuju ketahanan dan swasembada energi. Menurut Bahlil, Presiden Prabowo mengarahkan agar seluruh potensi energi domestik dioptimalkan, termasuk etanol dan biodiesel berbasis crude palm oil (CPO), serta percepatan transisi menuju energi baru dan terbarukan. (Bisnis Indonesia)

Global News

Perang Makin Panas, China Bujuk Iran Agar Mau Negosiasi dengan AS

China mendorong Iran untuk segera bernegosiasi dengan Amerika Serikat guna menghentikan konflik yang terus memanas di Timur Tengah. Dalam pernyataan pemerintah yang dilansir dari Bloomberg pada Rabu (25/3/2026), Menteri Luar Negeri China Wang Yi menyampaikan seruan tersebut kepada Menteri Luar Negeri Iran Abbas Araghchi dalam percakapan telepon. Diplomat tertinggi China itu menekankan bahwa seluruh pihak seharusnya menyelesaikan perselisihan melalui dialog dan negosiasi, bukan melalui penggunaan kekuatan militer. “Berbicara lebih baik daripada berperang. Semua pihak harus memanfaatkan setiap peluang untuk perdamaian dan segera memulai perundingan,” ujar Wang dalam pernyataan tersebut. Seruan dari Beijing itu muncul sehari setelah Presiden AS Donald Trump menyatakan Washington sedang melakukan pembicaraan dengan Iran untuk mengakhiri konflik. Namun, hingga kini masih terdapat ketidakjelasan mengenai pembicaraan tersebut, termasuk siapa saja pihak yang terlibat dan seberapa besar peluang tercapainya kesepakatan. Iran sendiri membantah sedang melakukan negosiasi dengan AS. Sementara itu, Pakistan—sekutu pertahanan Washington—menawarkan diri untuk menjadi mediator antara kedua negara. Di lapangan, konflik antara Iran dan Israel belum menunjukkan tanda-tanda mereda. Iran tetap mempertahankan kendalinya atas Selat Hormuz, sementara Israel terus melancarkan serangan terhadap Republik Islam tersebut. Pemerintahan Trump juga dilaporkan mengirim tambahan pasukan ke kawasan Timur Tengah. Sebelumnya, Wang juga telah menyerukan gencatan senjata segera serta mendesak komunitas internasional meningkatkan upaya untuk mendorong perundingan damai. Sejak AS dan Israel melancarkan serangan terhadap Iran, Teheran melakukan serangan balasan dengan menargetkan fasilitas energi di kawasan Teluk dan secara efektif menutup Selat Hormuz—jalur pelayaran strategis bagi pengiriman minyak dan gas, terutama menuju pasar Asia. Situasi tersebut memicu lonjakan harga energi global dan meningkatkan volatilitas di pasar keuangan. (Bisnis Indonesia)

NH KSI Stock Coverage

	Last 1 Year Price	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPs (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance														
BBRI	IDR 3,800	IDR 3,540	IDR 3,660	IDR 4,300	21.5%	-6.8%	536.52	9.41	1.65	17.67	9.76	6.34	-5.49	1.10
BBCA	IDR 8,050	IDR 6,900	IDR 8,075	IDR 10,000	44.9%	-14.3%	850.60	14.77	3.02	21.15	4.42	5.22	4.93	0.74
BNNI	IDR 3,900	IDR 4,040	IDR 4,370	IDR 6,400	58.4%	3.6%	150.68	7.52	0.88	12.01	8.65	5.48	-6.63	1.01
BMRI	IDR 4,740	IDR 4,970	IDR 5,100	IDR 6,250	25.8%	4.9%	463.87	8.24	1.58	19.49	11.39	8.92	0.92	0.97
TUGU	IDR 940	IDR 1,270	IDR 1,165	IDR 1,990	56.7%	35.1%	4.52	6.07	0.44	7.49	6.21	13.62	-28.33	0.85
Consumer Non-Cyclicals														
INDF	IDR 6,800	IDR 6,025	IDR 6,775	IDR 8,500	41.1%	-11.4%	52.90	6.82	0.75	11.47	4.65	3.66	-21.00	0.64
ICBP	IDR 10,375	IDR 7,250	IDR 8,200	IDR 13,000	79.3%	-30.1%	84.55	13.99	1.72	12.66	3.45	6.90	-25.27	0.57
CPIN	IDR 4,400	IDR 4,140	IDR 4,510	IDR 5,060	22.2%	-5.9%	67.89	12.02	1.99	17.52	2.61	4.78	52.01	0.74
JPFA	IDR 1,955	IDR 2,300	IDR 2,620	IDR 2,500	8.7%	17.6%	26.97	6.67	1.43	23.46	3.04	8.81	32.63	0.78
SSMS	IDR 1,555	IDR 1,335	IDR 1,535	IDR 2,750	106.0%	-14.1%	12.72	10.49	0.00	43.53	3.54	-1.70	99.17	0.59
Consumer Cyclicals														
FILM	IDR 2,549	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.6%	331.5%	39.09	-	11.87	-5.66	0.00	23.38	0.00	1.77
ERAA	IDR 366	IDR 376	IDR 408	IDR 476	26.6%	2.7%	6.00	5.78	0.68	12.39	5.05	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 464	IDR 2,440	IDR 2,150	IDR 590	-75.8%	425.9%	11.24	15.69	3.99	28.54	0.86	41.78	105.79	0.72
Healthcare														
KLBF	IDR 1,135	IDR 995	IDR 1,205	IDR 1,520	52.8%	-12.3%	46.58	12.99	1.96	15.47	3.62	7.16	13.42	0.64
SIDO	IDR 560	IDR 515	IDR 540	IDR 700	35.9%	-8.0%	15.45	12.44	4.86	37.20	8.35	4.10	4.97	0.56
Infrastructure & Telecom														
TLKM	IDR 2,340	IDR 3,300	IDR 3,480	IDR 3,400	3.0%	41.0%	326.91	15.02	2.38	15.95	6.44	0.50	-4.30	1.16
JSMR	IDR 3,900	IDR 3,120	IDR 3,410	IDR 3,600	15.4%	-20.0%	22.64	6.19	0.62	10.40	5.01	-5.88	-19.27	0.85
EXCL	IDR 2,230	IDR 2,920	IDR 3,750	IDR 3,000	2.7%	30.9%	53.14	0.00	1.78	-15.84	8.38	23.42	0.00	1.02
TOWR	IDR 505	IDR 500	IDR 585	IDR 1,070	114.0%	-1.0%	29.55	7.38	1.08	15.97	3.35	4.65	10.28	0.88
TBIG	IDR 1,965	IDR 1,625	IDR 2,680	IDR 1,900	16.9%	-17.3%	36.82	27.85	3.61	12.06	1.46	3.41	-19.06	0.51
MTEL	IDR 555	IDR 540	IDR 700	IDR 700	29.6%	-2.7%	45.12	21.21	1.34	6.37	4.69	7.19	0.22	0.84
INET	IDR 63	IDR 775	IDR 467	IDR 580	-25.2%	1130.2%	6.13	206.90	10.98	6.43	0.02	5.36	1184.01	1.17
Property & Real Estate														
CTRA	IDR 745	IDR 695	IDR 830	IDR 1,400	101.4%	-6.7%	12.88	5.20	0.56	11.26	3.45	21.01	27.24	0.91
PANI	IDR 8,437	IDR 8,125	IDR 12,600	IDR 18,500	127.7%	-3.7%	147.20	122.55	5.42	4.85	0.05	52.37	83.89	1.51
PWON	IDR 340	IDR 336	IDR 338	IDR 520	54.8%	-1.2%	16.18	7.57	0.74	10.15	3.87	7.59	-6.22	0.84
Energy (Oil, Metals & Coal)														
MEDC	IDR 980	IDR 1,750	IDR 1,345	IDR 1,500	-14.3%	78.6%	43.99	14.67	1.18	8.52	3.05	6.66	-50.29	0.67
ITMG	IDR 22,450	IDR 30,050	IDR 21,875	IDR 23,250	-22.6%	33.9%	33.95	10.40	1.06	9.98	9.93	-18.37	-48.96	0.36
INCO	IDR 2,170	IDR 5,725	IDR 5,175	IDR 4,930	-13.9%	163.8%	60.34	47.08	1.29	2.76	0.94	4.19	31.69	1.02
ANTM	IDR 1,600	IDR 3,620	IDR 3,150	IDR 1,560	-56.9%	126.3%	86.99	11.72	2.57	23.32	4.19	68.57	205.33	0.76
ADRO	IDR 1,745	IDR 2,630	IDR 1,810	IDR 3,680	39.9%	50.7%	77.29	0.00	1.00	9.51	11.77	-9.87	-67.56	0.77
NCKL	IDR 640	IDR 1,210	IDR 1,125	IDR 1,030	-14.9%	89.1%	76.35	9.55	2.13	25.16	2.51	13.02	33.27	1.07
CUAN	IDR 618	IDR 1,175	IDR 2,340	IDR 2,100	78.7%	90.1%	132.09	56.86	24.58	62.57	0.03	717.24	324.83	1.66
PTRO	IDR 2,340	IDR 4,730	IDR 10,925	IDR 4,300	-9.1%	102.1%	47.71	76.62	10.79	11.27	0.35	28.32	197.02	2.05
UNIQ	IDR 550	IDR 131	IDR 356	IDR 810	518.3%	-76.2%	0.41	10.92	0.85	8.14	0.00	-14.54	-44.26	0.58
RMKE	IDR 525	IDR 3,080	IDR 5,925	IDR 7,800	153.2%	486.7%	13.48	59.25	7.32	13.11	1.00	-3.61	4.15	1.44
Basic Industry														
AVIA	IDR 392	IDR 396	IDR 505	IDR 470	18.7%	1.0%	24.53	13.60	2.46	18.24	5.56	8.73	4.99	0.66
Industrial														
UNTR	IDR 22,825	IDR 30,775	IDR 29,500	IDR 25,350	-17.6%	34.8%	114.79	7.54	1.12	15.53	6.66	-2.33	-24.17	0.75
ASII	IDR 4,650	IDR 6,600	IDR 6,700	IDR 5,475	-17.0%	41.9%	267.19	8.15	1.16	14.81	6.15	-1.55	-3.34	0.82
Technology														
CYBR	IDR 640	IDR 1,315	IDR 1,795	IDR 1,470	11.8%	105.5%	8.83	0.00	46.86	45.18	0.00	55.74	0.00	0.51
GOTO	IDR 79	IDR 53	IDR 64	IDR 70	32.1%	-32.9%	63.13	0.00	1.77	-3.66	0.00	15.27	77.00	0.87
WIFI	IDR 1,770	IDR 2,200	IDR 3,250	IDR 4,880	121.8%	24.3%	11.68	16.67	1.60	9.88	0.09	146.99	76.96	1.14
Transportation														
ASSA	IDR 520	IDR 990	IDR 1,125	IDR 900	-9.1%	90.4%	3.65	8.75	1.67	20.15	4.04	20.86	71.39	1.16
BIRD	IDR 1,415	IDR 1,650	IDR 1,700	IDR 1,900	15.2%	16.6%	4.13	6.54	0.68	10.71	7.27	13.96	19.40	0.77
IPCC	IDR 735	IDR 1,290	IDR 1,385	IDR 1,500	16.3%	75.5%	2.35	9.14	#N/A	19.58	7.37	12.78	20.87	0.66
SMDR	IDR 224	IDR 356	IDR 392	IDR 520	46.1%	58.9%	5.83	6.49	0.64	9.94	3.23	-4.53	0.26	0.95

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 23 March 2026	US	21.00	Construction Spending MoM	Jan	0.1%	-	0.3%
Tuesday, 24 March 2026	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Mar P	51.5	52.4	51.6
Wednesday, 25 March 2026	US	18.00	MBA Mortgage Application	Mar 20	-	-	-10.9%
Thursday, 26 March 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	Mar 21	210k	-	205k
Friday, 27 March 2026	US	21.00	University of Michigan Sentiment	Mar F	54.0	-	55.5

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 23 March 2026	-	-
Tuesday, 24 March 2026	-	-
Wednesday, 25 March 2026	Cum Dividend RUPS	HAIS WGSB
Thursday, 26 March 2026	RUPS	MORA
Friday, 27 March 2026	Cum Dividend RUPS	BBCA ATIC PTMP PTMR

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,429.5	-563.8	-1.2%
S&P 500	6,591.9	-124.19	-1.8%
NASDAQ	24,163.0	-617.44	-2.5%
STOXX 600	587.5	-14.96	-2.5%
FTSE 100	10,106.8	-296.76	-2.9%
DAX	22,957.1	-773.84	-3.3%
Nikkei	53,749.6	49.23	0.1%
Hang Seng	25,336.0	-532.59	-2.1%
Shanghai	4,537.5	-99.97	-2.2%
KOSPI	5,642.2	1.7	0.0%
EIDO	16.0	0.42	2.7%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,506.0	-499.61	-10.0%
Brent Oil (\$/Bbl)	102.2	-1.2	-1.2%
WTI Oil (\$/Bbl)	90.3	-5.21	-5.5%
Coal (\$/Ton)	133.1	1.95	1.5%
Nickel LME (\$/MT)	17,196.4	145.62	0.9%
Tin LME (\$/MT)	44,768.0	-1857	-4.0%
CPO (MYR/Ton)	4,496.0	85.0	-1.9%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,395.5	9.8	0.7%
Energy	3812.238	186.586	5.1%
Basic Materials	2046.402	-3.465	-0.2%
Consumer Non-Cylicals	719.383	16.251	2.3%
Consumer Cyclicals	1000.338	37.025	3.8%
Healthcare	1810.972	-2.253	-0.1%
Property	928.428	8.497	0.9%
Industrial	1880.297	106.037	6.0%
Infrastructure	1995.862	66.551	3.4%
Transportation & Logistic	1855.686	59.206	3.3%
Technology	7738.528	101.667	1.3%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

